BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang sangat pesat. Siapapun dapat memulai bisnis untuk meningkatkan kehidupannya secara ekonomi dan sosial (Rahmadani, 2019). Bisnis adalah suatu kegiatan, baik yang mencari keuntungan maupun bukan untuk mencari keuntungan, yang pada umumnya direncanakan dan dilaksanakan oleh seorang individu atau kelompok dengan tujuan memproduksi, mempromosikan, dan menjual barang dan jasa (Khotimah, 2021). Ada banyak jenis bisnis yang bisa dijalankan, baik itu produk atau jasa. Ada banyak peluang untuk berbisnis di bidang jasa, termasuk olahraga.

Futsal saat ini menjadi olahraga yang banyak digemari pada kota-kota besar. Futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan maupun luar yang dimainkan oleh dua tim dimana masing-masing terdiri dari lima pemain. Pertumbuhan dan minat terhadap olahraga futsal membuka peluang usaha bagi usaha kecil dan menengah di bidang jasa. UMKM futsal bisa menawarkan banyak jenis usaha lain selain sewa futsal. Artinya, membuka akademi futsal sejak dini, mendirikan liga dan turnamen futsal, menjual perlengkapan futsal, dan menyediakan fasilitas rekreasi. Ada juga usaha yang lain yang bisa dijalankan bebarengan dengan penyewaan lapangan futsal, yaitu pendirian sara hiburan seperti taman bermain anak, restoran, café, dan rumah makan dengan lapangan futsal indoor dimana pelanggan dapat menikmati makan dan minum sambil melihat orang bermain futsal. Mengingat potensi pasar

UMKM futsal sangat menjanjikan, sehingga pertumbuhan fasilitas futsal di berbagai kota menunjukkan tingginya kebutuhan akan tempat-tempat dimana Masyarakat ingin bermain dan berlatih futsal secara rutin. Permintaan akan lapangan futsal tersebar di seluruh Indonesia, salah satu tempat yang banyak terdapat lapangan futsal adalah Kota Batam. Meski banyak UMKM futsal di Kota Batam, namun masih banyak persaingan antar UMKM penyedia lapangan futsal di Kota Batam. Setiap UMKM futsal mempunyai keunggulan produknya masingmasing. Beberapa diantaranya mulai menawarkan lokasi yang strategis, harga murah, fasilitas futsal yang lengkap membuat UMKM ini diminati. Menghadapi tantangan tersebut, bagaimana pengusaha bisa menjamin kelangsungan UMKM futsal di Batam. Salah satunya dengan melakukan analisis studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis adalah analisis mendalam untuk menentukan apakah memulai atau memperluas bisnis futsal merupakan usaha menguntungkan yang layak untuk dilakukan. Studi kelayakan usaha juga bertujuan untuk menunjukkan potensi keberhasilan UMKM futsal di pasar dan lingkungan bisnis saat ini, sehingag dapat menggali aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh para pengusaha di bidang futsal (Hasyim, 2022). Planet Futsal adalah salah satu UMKM yang menyediakan jasa penyewaan lapangan futsal, dimana UMKM ini juga mengalami tantangantantangan di atas. Sehingga UMKM ini belum menentukan strategi yang terbaik dengan cara menentukan studi kelayakan usaha. Dimana dalam studi kelayakan yang diamati yaitu aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial adalah investasi awal yang dilakukan di perusahaan dan pendapatan yang dihasilkan dari

penjualan keduanya. Aspek non-finansial adalah membahas kelayakan usaha dari segi pasar, teknis, manajemen, dan hukum usaha tersebut.

Studi kelayakan bisnis ternyata sudah banyak dilakukan, salah satunya yaitu Lukas Ardianto tanaka dkk melakukan analisi kelayakan bisnis uniquephotocard di mal ciputra world Surabaya pada athun 2016, dimana menghasilkan kesimpulan bahwa pengembangan bisnis Uniquephotocard untuk membuka stand di mal ciputra world Surabaya dinyatakan layak dalam aspek finansial dan non finansial. Selain itu penelitian dilakukan juga oleh Nurul Khotimah dengna judul studi kelayakan bisnis pendirian took aksesoris dan kado pada tahun 2021 menghasilkan kesimpulan bahwa dari analisis yang komprehensif perihal usaha aksesoris dan kado yaitu layak untuk dilakukan dari aspek finansial dan non finansial. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas, dilakukan penelitian dengan judul "Studi Kelayakan Bisnis Lapangan Futsal di Kota Batam".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah: belum adanya analisis kelayakan usaha lapangan futsal di kota batam.

1.3. Batasan Masalah

Agar dapat menghindari masalah yang lebih kompleks dan memfokuskan tujuan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut:

- 1. Lokasi penelitian dilakukan pada lapangan planet futsal
- 2. Aspek Finansial yang dianalisis yaitu internal rate of return (IRR), net present value (NPV), Break Event Point (BEP), dan payback period (PP)

- Aspek Non Finansial yang dianalisis yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia
- 4. Untuk aspek finansial tidak membahas mengenai pembayaran pajak

1.4. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan situasi yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- 1. Bagaimana kelayakan usaha lapangan futsal planet ditinjau dari aspek finansial?
- 2. Bagaimana kelayakan usaha lapangan futsal planet ditinjau dari aspek non-finansial?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan dari penelitian adalah:

- Untuk mengetahui kelayakan usaha lapangan futsal planet ditinjau dari aspek finansial.
- 2. Untuk mengetahui kelayakan usaha lapangan futsal planet ditinjau dari aspek non finansial.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan akademis bagi seluruh mahasiswa. Selanjutnya kami berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dan

sumber bacaan serta memberikan informasi mengenai studi kelayakan usaha futsal di Kota Batam.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk penulis

Meningkatkan wawasan dan kemampuan analisa dalam menentukan kelayakan suatu usaha kepada penulis untuk menyelesaikan permasalahan apakah usaha bidang futsal ini layak untuk diusahakan atau tidak.

2. Untuk pengusaha

Dengan adanya penelitian ini, para pengusaha dapat mengetahui seberapa layak usaha ini untuk dijalankan dan seberapa banyak profit yang didapatkan.

3. Untuk mahasiswa

Sebagai bahan tambahan yang mungkin berguna khusus untuk mahasiswa prodi teknik industri.